



## RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Departemen : Teknik Geodesi

Fakultas: Teknik

<b>Mata Kuliah:</b>	Penilaian Tanah	<b>Kode:</b>	TGD21239	<b>SKS:</b>	2	<b>Sem:</b> VII	Ganjil
<b>Rumpun Mata Kuliah</b>							
<b>Tanggal Penyusunan</b>	-		<b>No. Rev.</b>	-			
<b>Dosen Pengampu:</b>	<b>Ir. Sawitri Subiyanto, M.Si.</b>						
<b>CP Lulusan Prodi</b>	<input type="checkbox"/>	Memiliki Karakter dan Sikap Toleransi Keagamaan dan Kepercayaan, dan kebangsaan serta memiliki sikap yang beretika, bermoral, bersosial dan berintegritas. (CPL-A)					
	<input type="checkbox"/>	Mampu menguasai kemampuan dasar matematik, sains, teknologi informasi yang diterapkan dalam bidang keteknikan. (CPL-B)					
	<input type="checkbox"/>	Mampu menerapkan metode, keterampilan dan teknologi survei pemetaan geospasial tepat guna. (CPL-C)					
	<input type="checkbox"/>	Mampu mengidentifikasi, merumuskan, menganalisis dan menyelesaikan permasalahan dan isu-isu kekinian dalam bidang geospasial. (CPL-D)					
	<input checked="" type="checkbox"/>	Mampu mendesain dan melaksanakan Penelitian dan Pekerjaan geospasial di laboratorium dan lapangan termasuk proses analisis dan interpretasi data. (CPL-E)					
	<input type="checkbox"/>	Mampu merancang komponen, proses dan sistem di bidang teknik geodesi yang mempertimbangkan aspek hukum, ekonomi, sosial, politik, etika, kesehatan dan keselamatan, serta keberlanjutan dalam tataran lokal dan global. (CPL-F)					
	<input type="checkbox"/>	Mampu menyusun ide, hasil pemikiran dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikan melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas. (CPL-G)					
	<input type="checkbox"/>	Mampu merencanakan, mengkoordinasi dan mengevaluasi detail pekerjaan secara individu maupun dalam kerja tim lintas disiplin dan budaya. (CPL-H)					

	<input type="checkbox"/>	Memiliki pemahaman akan pembelajaran berkelanjutan, jiwa kewirausahaan serta wawasan kontemporer. (CPL-I)					
<b>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:</b>	<p>A. Mampu memahami (C2) konsep Total Asset Value (TAV) mengenai penilaian tanah market dengan pendekatan harga tanah (harga pasar wajar, harga NJOP, zona nilai tanah ) dan tanah non market dengan pendekatan penilaian valuasi ekonomi SDA &amp; lingkungan (metode impact analysis, partial analysis dan total valuation) dengan memperhatikan (A1) faktor-faktor mempengaruhi harga tanah, konsep pola harga tanah perkotaan dan pedesaan, konsep teknik analisis perkembangan harga tanah dengan metode Indeks harga tanah dan metode Regresi, WGR dan RBF.</p> <p>B. Mampu mengaplikasikan (C3) data penilaian tanah berupa data survey transaksi/penawaran harga tanah pasar dan data WTP dengan memperhatikan (A1) metode Travel Cost Methode (TCM) dan Contingen Valuation Methode (CVM) dan hubungan antar variable dengan uji statistik mengartikulasi (P4) untuk pemetaan Zona Nilai Tanah (ZNT), Zona Nilai Ekonomi Kawasan (ZNEK) dan Peta Utilitas Kawasan Wisata (PUKW) sesuai Standar Penilaian Indonesia (SPI).</p>						
<b>Deskripsi singkat Mata Kuliah:</b>	Mata kuliah ini membahas tentang deskripsi pendekatan teknik penilaian tanah metode TCM dan CVM dengan analisis data dengan uji statistik untuk Peta ZNT, Peta ZNEK dan Peta PUKW dengan aplikasi SIG dan Penginderaan Jauh dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI).						
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	
<b>Minggu ke</b>	<b>Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran</b>	<b>Bahan Kajian/ Pokok Bahasan</b>	<b>Metode Pembelajaran</b>	<b>Waktu</b>	<b>Pengalaman Belajar Mahasiswa</b>	<b>Penilaian</b>	
						<b>Kriteria &amp; Indikator</b>	<b>Bobot (%)</b>
1.	Mahasiswa mampu <b>memahami (C2)</b> dan <b>memperhatikan (A1)</b> konsep dan komponen penilaian tanah tanpa melihat catatan minimal 60% benar.	<ol style="list-style-type: none"> <li>Konsep penilaian tanah.</li> <li>Nilai pasar wajar</li> <li>Nlai tanah NJOP</li> <li>Zona Nilai Tanah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Ceramah</li> <li><i>Small Group Discussion</i></li> </ol>	TM: 1 x (2 x 50') BT + BM = 1 x [(2 x 60') + (2 x 60')]	Diskusi kelompok mahasiswa dengan topik pemahaman terhadap konsep Penilaian Tanah ( Nilai pasar wajar Nlai tanah NJOP Zona Nilai Tanah)	<ol style="list-style-type: none"> <li>Ketepatan penjelasan perkembangan metode Penilaian tanah.</li> <li>Keaktifan mahasiswa dalam diskusi.</li> </ol>	5%
2.	Mahasiswa mampu <b>memahami (C2)</b> dan	<ol style="list-style-type: none"> <li>Konsep dan pengertian nilai tanah pasar wajar</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Ceramah</li> <li>Discovery Learning</li> </ol>	TM: 1 x (2 x	Mahasiswa melakukan studi	<ol style="list-style-type: none"> <li>Ketepatan mendapatkan data lapangan jual beli</li> </ol>	5%

	<p><b>memperhatikan (A1)</b> konsep survey harga tanah pasar wajar tanpa melihat catatan minimal 60% benar.</p>	<p>2. Data transaksi jual beli 3. Data Penawaran 4. Pengolahan dan hitungan nilai per m2</p>	<p>3. Praktek survey pengumpulan data transaksi dan penawaran</p>	<p>50') BT + BM = <math>1 \times [(2 \times 60') + (2 \times 60')]</math></p>	<p>literature terkait teknik survey nilai tanah pasar wajar dan pengolahan data transaksi dan penawaran untuk mendapatkan harga per m2</p>	<p>tanah jenis transaksi dan penawaran 2. Menghitung nilai per mer m2 dan dengan standar devisi dibawah 30%</p>	
3	<p>Mahasiswa mampu <b>memahami (C2)</b> dan <b>memperhatikan (A1)</b> konsep teknik analisis perkembangan harga tanah dengan metode Indeks harga tanah tanpa melihat catatan minimal 60% benar.</p>	<p>1. Konsep faktor mempengaruhi harga tanah 2. Konsep Perkembangan harga tanah di perkotaan dan pedesaan di Indonesia 3. Konsep Indeks harga tanah 4. Metode penentuan indeks harga tanah</p>	<p>Ceramah Discovery Learning</p>	<p>TM: <math>1 \times (2 \times 50')</math> BT + BM = <math>1 \times [(2 \times 60') + (2 \times 60')]</math></p>	<p>Mahasiswa melakukan studi literature terkait faktor mempengaruhi harga tanah, perkembangan harga tanah, Konsep Indeks harga tanah, melakukan hitungan penentuan indeks harga tanah</p>	<p>1. Ketepatan penjelasan konsep perkembangan harga tanah berdasarkan konsep penentuan indeks harga tanah 2. Ketekunan memperhatikan dan mendiskusikan materi pembelajaran. 3. Keaktifan mahasiswa dalam mempraktekkan tahapan pelaksanaan hitungan indeks harga tanah.</p>	5%
4	<p>Mahasiswa mampu <b>menganalisis (C4)</b> dan <b>memodifikasi (P2)</b> konsep teknik pembuatan peta zona nilai tanah (ZNT) tanpa melihat catatan</p>	<p>1. Konsep pembuatan peta ZNT dengan teknik overlay, nilai RGB, layout peta 2. Klasifikasi nilai tanah berdasarkan 8 klas (Zonasi) 3. Pembuatan peta</p>	<p>Ceramah Discovery Learning</p>	<p>TM: <math>1 \times (2 \times 50')</math> BT + BM = <math>1 \times [(2 \times 60') +</math></p>	<p>Mahasiswa melakukan studi literature terkait dengan teknik overlay peta, nilai RGB dan lay out peta. Mahasiswa</p>	<p>4. Ketepatan penjelasan konsep perkembangan harga tanah berdasarkan konsep penentuan indeks harga tanah 5. Ketekunan memperhatikan dan</p>	10%

	minimal 60% benar.	sebaran titik sampel harga tanah dan peta standar deviasi 4. Pembuatan Peta Nilai Indikasi Rata-rata (NIR)		(2 x 60']	melakukan praktek langsung pembuatan peta sebaran titik sampel harga tanah dan Peta standar deviasi dan pembuatan Peta Nilai Indikasi Rata-rata (NIR)	mendiskusikan materi pembelajaran. 1. Keaktifan mahasiswa dalam mempraktekkan tahapan pelaksanaan pembuatan peta ZNT	
5	Mahasiswa mampu <b>memahami (C2)</b> dan <b>memperhatikan (A1)</b> konsep Nilai ekonomi kawasan berdasarkan nilai tipologi kawasan tanpa melihat catatan minimal 60% benar.	1. Konsep Penilaian (valuasi) ekonomi SDA & Lingkungan pendekatan penilaian ekonomis metode Impact analysis, Partial analysis dan Total Valuation 2. Tipologi Nilai Ekonomi Total kawasan dengan DUV = <i>Direct use value</i> (Nilai Langsung dan IUUV = <i>Indirect use value</i> (Nilai Tidak Langsung) 3. Rumus hitungan untuk total	1. Ceramah 2. Small Group Discussion. 3. Simulasi.	TM: 1 x (2 x 50') BT + BM = 1 x [(2 x 60') + (2 x 60']	Mahasiswa mendiskusikan metode penilaian kasawan dengan 3 metode dan mempraktekkan hitungan TEV dengan data DUV dan IUUV	1. Ketepatan penjelasan metode penilaian kasawan Ketekunan memperhatikan dan mendiskusikan materi pembelajaran. 2. Keaktifan mahasiswa dalam praktek hitungan TEV dengan data DUV dan IUUV	10%

		economic value (TEV), menurut CSERGE (1994)					
6	Mahasiswa mampu <b>menjabarkan (C1)</b> dan <b>menanggapi (A2)</b> konsep data populasi, sampel dan kawasan dan teknik pengumpulan data lapangan tanpa melihat catatan minimal 60% benar.	<p>4.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>konsep data populasi (penduduk), sampel (pengunjung) dan kawasan (jenis kawasan)</li> <li>Konsep mengenai prinsip peluang (<i>probability</i>) dan distribusi <i>sampling</i>.</li> <li>Konsep menentukan ukuran sampel dari suatu populasi (pendapat Slovin, Gay, pendekatan Isac Michel)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Ceramah.</li> <li>Discovery Learning.</li> <li>Cooperative Learning.</li> </ol>	<p>TM: 1 x (2 x 50')</p> <p>BT + BM =</p> <p><math>1 \times [(2 \times 60') + (2 \times 60')]</math></p>	Mahasiswa mendiskusikan konsep mengenai data populasi, prinsip peluang ( <i>probability</i> ) dan distribusi <i>sampling</i> dan Konsep menentukan ukuran sampel	<ol style="list-style-type: none"> <li>Ketepatan penjelasan pengembangan konsep mengenai data</li> <li>Ketekunan memperhatikan dan mendiskusikan materi pembelajaran.</li> <li>Keaktifan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas kelompok dan mengeksplorasi informasi dari berbagai sumber bacaan.</li> </ol>	5%
7	Mahasiswa mampu <b>menjabarkan (C1)</b> dan <b>mengimitasi (P1)</b> metode Contingen Valuation Methode (CVM) metode yg menggunakan biaya perjalanan sbg pengganti harga.	<ol style="list-style-type: none"> <li>Konsep metode Contingen Valuation Methode (CVM) mengenai Keunggulan dan keterbatasan metode CVM</li> <li>Linearisasi data CVM</li> <li>Pengolahan data TCM untuk mendapatkan Nilai IUUV dengan software Maple 17</li> </ol>		<p>TM: 1 x (2 x 50')</p> <p>BT + BM =</p> <p><math>1 \times [(2 \times 60') + (2 \times 60')]</math></p>	Mahasiswa mendiskusikan Contingen Valuation Methode (CVM) dan mempraktekkan perhitungan nilai IUUV	<ol style="list-style-type: none"> <li>Ketepatan penjelasan Travel Cost Methode (TCM)</li> <li>Ketekunan memperhatikan dan mendiskusikan materi pembelajaran.</li> <li>Keaktifan mahasiswa dalam mempraktekkan Pengolahan data CVM untuk mendapatkan Nilai IUUV</li> </ol>	10%

8	Mahasiswa mampu <b>menjabarkan (C1)</b> dan <b>mengimitasi (P1)</b> metode Travel Cost Methode (TCM) metode yg menggunakan biaya perjalanan sbg pengganti harga.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep metode Travel Cost Methode (TCM)mengenai Keunggulan dan keterbatasan metode TCM</li> <li>2. Linearisasi data TCM</li> <li>3. Pengolahan data TCM untuk mendapatkan Nilai DUV dengan software Maple 17</li> </ol>		TM: $1 \times (2 \times 50')$ $BT + BM = 1 \times [(2 \times 60') + (2 \times 60')]$	Mahasiswa mendiskusikan Travel Cost Methode (TCM)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan penjelasan Travel Cost Methode (TCM)</li> <li>2. Ketekunan memperhatikan dan mendiskusikan materi pembelajaran.</li> <li>3. Keaktifan mahasiswa dalam mempraktekkan Pengolahan data TCM untuk mendapatkan Nilai DUV</li> </ol>	5%
9	Mahasiswa mampu <b>memahami (C2)</b> dan <b>memperhatikan (A1)</b> konsep dasar model permintaan dan model penawaran dengan tanpa melihat catatan minimal 60% benar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep dasar model permintaan dan model penawaran</li> <li>2. Bentuk linear fungsi (InXi) permintaan dan penawaran</li> <li>3. Menganalisis Kurva Permintaan dan penawaran</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ceramah.</li> <li>2. <i>Small Group Discussion.</i></li> </ol>	TM: $1 \times (2 \times 50')$ $BT + BM = 1 \times [(2 \times 60') + (2 \times 60')]$	Diskusi kelompok mahasiswa dengan topik pemahaman terhadap Konsep dasar model permintaan dan model penawaran, bentuk linear fungsi (InXi) permintaan dan penawaran dan cara menganalisis kurva permintaan dan penawaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan penjelasan dasar model permintaan dan model penawaran</li> <li>2. Ketekunan memperhatikan materi pembelajaran.</li> <li>3. Keaktifan mahasiswa dalam diskusi konsep dasar model permintaan dan model penawaran.</li> </ol>	5%
10	Mahasiswa mampu <b>memahami (C2)</b> dan <b>memperhatikan (A1)</b> konsep dasar uji asumsi klasik untuk data TCM	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengerti apa yang dimaksud dengan uji asumsi klasik bersifat BLUE: (<i>Best, Linear, Unbiased, Estimator.</i>)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ceramah.</li> <li>2. <i>Small Group Discussion.</i></li> </ol>	TM: $1 \times (2 \times 50')$ $BT + BM =$	Diskusi kelompok mahasiswa dengan topik pemahaman terhadap Konsep uji asumsi klasik.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan penjelasan dasar uji asumsi klasik</li> <li>2. Ketekunan</li> </ol>	5%

	dan CVM dengan tanpa melihat catatan minimal 60% benar	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan maksud item-item asumsi</li> <li>Menyebutkan nama-nama asumsi yang harus dipenuhi (uji normalitas, autokorelasi, heteroskedastisitas, ataupun ultikolinearitas)</li> </ol>		$1 \times [(2 \times 60') + (2 \times 60')]$	item-item asumsi, nama-nama asumsi yang harus dipenuhi (uji normalitas, autokorelasi, heteroskedastisitas, ataupun ultikolinearitas)	<p>memperhatikan materi pembelajaran.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Keaktifan mahasiswa dalam diskusi konsep dasar uji asumsi klasik.</li> </ol>	
11	Mahasiswa mampu <b>memahami (C2)</b> dan <b>memperhatikan (A1)</b> konsep dasar uji asumsi klasik untuk data TCM dan CVM dengan tanpa melihat catatan minimal 60% benar	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan nama-nama asumsi yang harus dipenuhi (uji normalitas, autokorelasi, heteroskedastisitas, ataupun ultikolinearitas)</li> </ol>	<p>Ceramah. <i>Small Group Discussion.</i></p>	<p>TM: <math>1 \times (2 \times 50')</math> BT + BM = <math>1 \times [(2 \times 60') + (2 \times 60')]</math></p>	Diskusi kelompok mahasiswa dengan topik pemahaman terhadap Konsep uji normalitas, autokorelasi, heteroskedastisitas, ataupun ultikolinearitas	<ol style="list-style-type: none"> <li>Ketepatan penjelasan dasar uji asumsi klasik</li> <li>Ketekunan memperhatikan materi pembelajaran.</li> <li>Keaktifan mahasiswa dalam diskusi uji normalitas, autokorelasi, heteroskedastisitas, ataupun ultikolinearitas</li> </ol>	10%
12	Mahasiswa mampu <b>memahami (C2)</b> dan <b>memperhatikan (A1)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Konsep surplus konsumen dan surplus produsen pada kawasan yang</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Ceramah.</li> <li>Small Group Discussion.</li> </ol>	<p>TM: <math>1 \times (2 \times 50')</math></p>	Mahasiswa memperhatikan dan mendiskusikan	<ol style="list-style-type: none"> <li>Ketepatan penjelasan konsep Konsep surplus konsumen</li> </ol>	5%

	konsep surplus konsumen dan surplus produsen pada kawasan yang dinilai ekonominya dengan tanpa melihat catatan minimal 60% benar.	<ol style="list-style-type: none"> <li>dinilai ekonominya .</li> <li>Bagaimana harga berpengaruh terhadap Consumer Surplus</li> <li>Bagaimana harga berpengaruh terhadap producer Surplus</li> </ol>		$BT + BM = 1 \times [(2 \times 60') + (2 \times 60')]$	Konsep surplus konsumen dan surplus produsen pada kawasan yang dinilai ekonominya	<p>dan surplus produsen pada kawasan yang dinilai ekonominya</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Ketekunan memperhatikan dan materi pembelajaran.</li> <li>Keaktifan mahasiswa dalam diskusi konsep Konsep surplus konsumen dan surplus produsen pada kawasan yang dinilai ekonominya</li> </ol>	
13	Mahasiswa mampu <b>memahami (C2)</b> dan <b>memperhatikan (A1)</b> konsep perhitungan surplus konsumen pada kawasan yang dinilai ekonominya dengan tanpa melihat catatan minimal 60% benar.	<ol style="list-style-type: none"> <li>Konsep perhitungan surplus konsumen pada kawasan yang dinilai ekonominya .</li> <li>Mengitung nilai max travel cost dari frekwensi kunjungan dalam 1 tahun</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Ceramah.</li> <li>Small Group Discussion.</li> </ol>	$TM: 1 \times (2 \times 50')$ $BT + BM = 1 \times [(2 \times 60') + (2 \times 60')]$	Mahasiswa memperhatikan dan mendiskusikan Konsep perhitungan surplus konsumen pada kawasan yang dinilai ekonominya	<ol style="list-style-type: none"> <li>Ketepatan penjelasan konsep Konsep perhitungan surplus konsumen pada kawasan yang dinilai ekonominya</li> <li>Ketekunan memperhatikan dan materi pembelajaran.</li> <li>Keaktifan mahasiswa dalam diskusi konsep perhitungan surplus konsumen pada kawasan yang dinilai</li> </ol>	10%

						ekonominya	
14	Mahasiswa mampu <b>memahami (C2)</b> dan <b>memperhatikan (A1)</b> konsep perhitungan surplus produsen pada kawasan yang dinilai ekonominya dengan tanpa melihat catatan minimal 60% benar.	<ol style="list-style-type: none"> <li>Konsep perhitungan surplus produsen pada kawasan yang dinilai ekonominya .</li> <li>Mengitung nilai max WTP Riil dari CVM</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Ceramah.</li> <li>Small Group Discussion.</li> </ol>	TM: $1 \times (2 \times 50')$ BT + BM = $1 \times [(2 \times 60') + (2 \times 60')]$	Mahasiswa memperhatikan dan mendiskusikan Konsep perhitungan surplus produsen pada kawasan yang dinilai ekonominya .  Mengitung nilai max WTP Riil dari CVM	<ol style="list-style-type: none"> <li>Ketepatan penjelasan konsep Konsep perhitungan surplus konsumen pada kawasan yang dinilai ekonominya</li> <li>Ketekunan memperhatikan dan materi pembelajaran.</li> <li>Keaktifan mahasiswa dalam diskusi konsep perhitungan surplus produsen pada kawasan yang dinilai ekonominya</li> </ol>	5%
<b>8. Daftar Referensi:</b>		<ol style="list-style-type: none"> <li>Sugiyono, (2012), <i>Statistika untuk Penelitian</i>, Cetakan ke-1, Alfabeta, Bandung.</li> <li>Loomes, G., Mourato, S., Özdemiroglu, E., Pearce, D. W., Sugden, R. and Swanson, J. (2002) <i>Economic Valuation With Stated Preference Techniques: A Manual</i>,</li> <li>Edward Garrod, G. D. and Willis, K. G. (1999) <i>Economic Valuation of the Environment: Methods and Case Studies</i>, Edward Elgar, Cheltenham.</li> <li>Nunes, P.A. L. D., van den Bergh, J. and Nijkamp, P. (2003) <i>The Ecological Economics of Biodiversity: Methods and Policy Applications</i>, Edward Elgar, Northampton.</li> </ol>					